

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada dan masih terjadi sampai saat sekarang atau waktu yang berbeda dengan eksperimen terhadap variabel-variabel bebas mendeskripsikan suatu situasi alakadarnya.

#### **3.2. Unit Analisis dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Nitakarya Bojongsoang , Kabupaten Bandung, yang terdiri dari tiga informan, yaitu:

- a. Informan 1 : Anak berkebutuhan khusus 4 orang (tunagrahita)

- b. Informan 2 : Guru berjumlah 4 orang
- c. Informan 3 : Keluarga berjumlah 4 orang

### **3.2.2. Teknik pengambilan Sampel**

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria untuk unit analisis adalah

- a. Siswa yang duduk di kelas kelas 1 SMA s.d. kelas 3 SMA
- b. Anak tungrahita ringan sampai berat

Dengan kriteria tersebut maka terpilih sebanyak 4 siswa yang dijadikan Informan.

### **3.3.Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet, data dari Sekolah Luar Biasa (SLB) C Nitakarya Kelurahan Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Teknik yang akan digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai dukungan sosial dan peran sosial anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas). Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti mengamati langsung bentuk dukungan sosial terhadap anak berkebutuhan khusus (tunanetra) di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Nitakarya Bojongsoang

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, diktat dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berkaitan dengan dukungan sosial guru pendamping dan keluarga dalam peran sosial anak berkebutuhan khusus (tunagrahita)

### **3.5. Operasional Konsep**

Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh guru pendamping dan keluarga seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan, diberikan kepada siswa tunagrahita di SLB ABC Nitakarya Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya.

Keberfungsian sosial adalah keberfungsian siswa tunagrahita dimana untuk mencapai kemandirian seperti kemampuan siswa tunagrahita dalam menyiapkan perlengkapan sekolah, kemampuan siswa tunagrahita dalam memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dan kemampuan siswa tunagrahita memperoleh kepuasan diri dari penampilan/kinerjanya dan tugas-tugasnya serta pelaksanaan tanggung jawabnya. Khususnya keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus (siswa tunagrahita) di SLB C Nitakarya Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Faktor pendukung dan penghambat pemberian dukungan sosial oleh guru pendamping dan keluarga dalam melakukan peran sosial anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLB C Nitakarya Bojongsoang, Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

**1. Faktor pendukung**

- a. Adanya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru pendamping dari setiap siswa tunagrahita.
- b. Partisipasi anggota keluarga dalam proses belajar mengajar selama di sekolah maupun di rumah
- c. Adanya semangat belajar dari siswa tunagrahita
- d. Adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dalam kegiatan rekreasi.

**2. Faktor penghambat**

- a. Aksesibilitas menuju sekolah, ketika musim hujan sering terjadi banjir sehingga akses menuju sekolah terhambat
- a. Adanya kebiasaan siswa yang belum dapat diatasi oleh pihak guru pendamping maupun keluarga, yaitu siswa sering merusak alat peraga
- b. Ada sebagian siswa yang memiliki emosi yang impulsif atau meledak-ledak sehingga dapat mengganggu kondusifitas proses belajar mengajar.

### 3.6.Operasional Variabel

**Tabel 3.1.**

#### Operasional variabel

No	Jenis variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
1	Dukungan sosial	Dukungan sosial guru dan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan emosional</li> <li>b. Dukungan instrumental</li> <li>c. Dukungan informatif</li> <li>d. Dukungan penghargaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merasa diperhatikan oleh guru dan orang tua</li> <li>b. Mendapatkan bantuan perlengkapan sekolah</li> <li>c. Mengetahui situasi sekolah dan transportasi menuju sekolah</li> <li>d. Timbul rasa percaya diri dan merasa dihargai.</li> </ul>
2	Peranan sosial		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Individu mampu menjalankan peranannya dengan baik.</li> <li>b. Individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain</li> <li>c. Individu memperoleh kepuasan diri dari penampilan/kinerjanya dan tugas-tugasnya serta pelaksanaan tanggung jawabnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menyiapkan perlengkapan sekolah tanpa bantuan siapapun</li> <li>b. Sering mengembalikan barang kepada temannya</li> <li>c. Merasa percaya diri dan dihargai tanpa diberikan motivasi oleh guru.</li> </ul>

### **3.7.Validitas Data**

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yang terdiri dari:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang dukungan sosial anak berkebutuhan khusus (tunagrahita), maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada orang tua dan teman atau orang terdekat. Dari sumber tersebut, di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3.8.Lokasi dan jadwal penelitian

#### 3.8.1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) C Nitakarya Kelurahan Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan pengurus Sekolah Luar Biasa (SLB) C Nitakarya Kelurahan Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung ada beberapa anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).

#### 3.8.2. Jadwal penelitian

**Tabel 3.2.**

**Jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		April	Mei	Juni	Juli	Agu	Sept
1	Persiapan						
2	Observasi						
3	Seminar UP						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis data						
6	Pengolahan data						
7	Seminar draf						
8	Ujian skripsi						

